

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
Periode 2014 - 2024)**

**Iqlima Shaira ¹, Kusuma Agdhi Rahwana ², Nita Fauziah Oktaviani ³
Manajemen, Universitas Perjuangan, Tasikmalaya, Indonesia**

iqlimashaira@gmail.com , kusumaagdhi@unper.ac.id , nitafauziah@unper.ac.id

Abstract

Financial Performance is a condition or financial result of a company from its activities during a certain period of time. This study aims to determine the Effect of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) on Financial Performance as measured by Return on Asset (ROA) at PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk for the period 2014-2024, partially or simultaneously. This study uses a causality research method with a quantitative approach. The type of data used is secondary data, namely the financial statements of PT Sido Muncul per quarter from 2014-2024 using the purposive sampling method. The data analysis tool used to test the research hypothesis is multiple linear regression analysis and the hypothesis is tested using the F-test and T-test with a significance level of 5% using SPSS Version 23. From the results of the regression analysis, simultaneous test results also show that Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) have a significant effect on Financial Performance. Meanwhile, partial research results also show that EVA and MVA have a significant effect on Financial Performance.

Keywords: Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Financial Performance

Abstrak

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya selama periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014 hingga 2024, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kausalitas dengan metode kuantitatif. Data yang dianalisis berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Sido Muncul, yang dikumpulkan melalui teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan uji t pada tingkat signifikansi 5%, menggunakan software SPSS versi 23. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan EVA dan MVA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara parsial, kedua variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: <i>Economic Value Added (EVA)</i> , <i>Market Value Added (MVA)</i> , <i>Kinerja Keuangan</i>	
--	--

1. Pendahuluan

Di Indonesia industri jamu dan farmasi memiliki peluang usaha yang sangat besar karena melimpahnya bahan-bahan untuk membuat jamu ataupun obat herbal (Nuhril, 2023). Industri jamu dan farmasi merupakan salah satu usaha yang memanfaatkan berbagai jenis tanaman yang berhasiat dan tanpa menggunakan bahan kimia sebagai campurannya. Salah satu perusahaan yang bergerak di industri jamu dan farmasi yaitu PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

PT Sido Muncul melaksanakan penawaran umum perdana Pada 18 Desember 2013, dengan total 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham dengan harga awal sebesar Rp 580 per lembar. Keberhasilan perseroan dalam melaksanakan IPO menjadi tonggak pencapaian kinerja terbaiknya selama tahun 2013. Saham perusahaan mencatatkan lonjakan sebesar 20,7% pada hari pertama perdagangan dan tetap stabil hingga akhir tahun 2013. perusahaan berhasil mengumpulkan dana sekitar Rp 870.000.000.000 yang akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja serta investasi perseroan termasuk untuk kedua anak perusahaannya. Namun, seiring berjalannya waktu, Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal 2020, memberikan dampak yang sangat besar pada semua aspek kehidupan.

Berdasarkan Grafik 1.3 *Market Value Added* juga dapat dilihat adanya fluktuasi yang terjadi, dimana ketika tahun 2014-2017 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2018-2022 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2023-2024 mulai menurun kembali. Adapun nilai MVA tertinggi terjadi pada Triwulan 1 Tahun 2022 yaitu sebesar Rp 27,4 triliun, sedangkan nilai MVA terkecil terjadi pada Triwulan 3 Tahun 2017 yaitu sebesar Rp 4,3 triliun. Fluktuasi nilai MVA bisa terjadi salah satunya karena harga saham perusahaan yang tidak menentu sehingga menyebabkan nilai perusahaan juga ikut berfluktuatif, adapun nilai perusahaan yang lebih kecil dari *invested capital* dapat membuat nilai MVA rendah, dimana *invested capital* merupakan modal yang diinvestasikan berasal dari ekuitas dan utang. Jika nilai MVA sampai negatif hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan keuntungan untuk menutupi biaya modalnya.

Penelitian mengenai pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap Kinerja Keuangan tentu sudah banyak dilakukan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang antara lain terdapat pada periode penelitian yang menggunakan data terbaru pada tahun 2014-2024 dengan objek penelitian PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Motivasi dilakukannya penelitian adalah karena adanya *research gap* (hasil penelitian yang berbeda-beda) antara beberapa penelitian sebelumnya. Beberapa temuan hasil penelitian yang berbeda-beda diantaranya adalah EVA dan MVA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Alya & Rahayuningsih, 2024). Sedangkan menurut penelitian Agustina (2021) dan Ismiati (2019) mengungkapkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan EVA dan MVA terhadap kinerja keuangan.

Alasan dilakukannya penelitian ini, selain adanya *empirical gap* diatas, yakni belum adanya penelitian yang sama mengenai pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap kinerja keuangan pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2014-2024. Selain itu juga perlunya diketahui faktor yang menyebabkan fluktuasi pada Kinerja Keuangan yang ditunjukkan oleh *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk memilih penelitian yang berjudul "**PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE**

ADDED (MVA) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014 - 2024)".

2. Tinjauan Pustaka

Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. EVA dihitung dengan cara mengurangi total biaya modal dari laba operasional setelah pajak. Biaya modal yang dimaksud mencakup biaya utang dan biaya ekuitas, sehingga EVA dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah setelah menutupi seluruh biaya modal yang dikeluarkan. Semakin tinggi nilai EVA, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal (Aziz, 2018:177). Rumus EVA adalah $EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$.

Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) adalah analisis yang menggambarkan perbedaan antara nilai pasar suatu perusahaan dengan dana yang telah diinvestasikan oleh para investor, baik itu pemegang surat utang maupun pemegang saham. MVA digunakan untuk menilai sejauh mana manajemen perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar. Semakin besar nilai MVA, berarti semakin tinggi nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada para investornya. Rumus untuk menghitung MVA adalah $MVA = \text{Company's Market Value} - \text{Invested Capital}$ (Hakim & Sudaryo, 2022:99).

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan salah satu indikator penting untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah Return On Assets (ROA). ROA dihitung dengan membagi laba netto dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi ROA, menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba (Brigham & Ehrhardt, 2013).

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif deskriptif. Menurut Setyawati et al., (2022) penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, kejadian, peristiwa, dan gejala yang terjadi secara sistematis, faktual, serta akurat pada sebuah perusahaan tersebut.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014 - 2024 yang data keuangannya diambil melalui website www.sidomuncul.co.id tentang laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Pada penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2014 hingga 2024.

Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian peneliti berhasil memperoleh 33 data sampel dari total 44 data yang tersedia.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

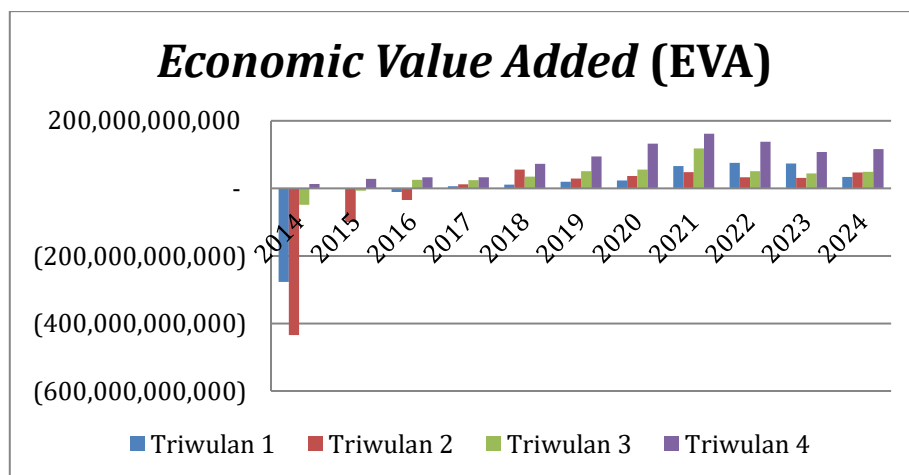
Penentuan Jumlah Sampel

Setelah data yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, peneliti berhasil memperoleh 33 data sampel dari total 44 data yang tersedia. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk periode tahun 2014 hingga 2024. Pemilihan data ini didasarkan pada kelengkapan serta relevansi informasi yang diperlukan dalam menghitung variabel-variabel penelitian seperti Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Return on Asset (ROA).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas



Sumber : www.sidomuncul.co.id; Data diolah peneliti (2024)

Grafik 4. 1

Economic Value Added (EVA) PT Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024

Dapat dilihat adanya fluktuasi pada *Economic Value Added* atau (EVA) PT. Sido Muncul, dimana pada tahun 2014-2016 cenderung bernilai negatif, kemudian tahun 2017-2021 mulai meningkat dan bernilai positif, namun saat tahun 2022-2023 mengalami penurunan kembali serta tahun 2024 mulai sedikit meningkat. Kemudian nilai EVA tertinggi terjadi pada Triwulan 4 Tahun 2021 yaitu sebesar Rp 161.967.176.004, sedangkan nilai EVA terkecil terjadi pada Triwulan 2 Tahun 2014 yaitu sebesar - Rp 434.285.727.553. Menunjukkan bahwa laba sebenarnya dari PT Sido Muncul yang pada awalnya bernilai negatif dapat semakin meningkat pada 7 tahun selanjutnya, namun 3 tahun selanjutnya kembali menurun, baru pada tahun 2024 kembali meningkat.

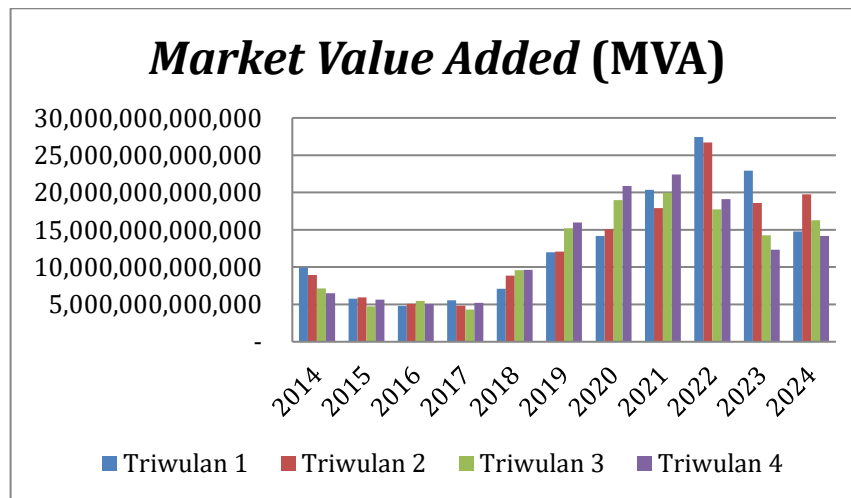
Hal ini juga menunjukkan bahwa pendapatan dan Biaya operasional serta beban keuangan PT Sido Muncul mengalami fluktuasi selama periode ini. Pendapatan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp 2.197.907.000.000, kemudian meningkat pada tahun 2019 menjadi Rp

3.067.434.000.000, sebelum turun kembali pada tahun 2023. Adapun Biaya Operasional dan beban keuangan yang meningkat juga dapat mengurangi laba bersih, yang nantinya menyebabkan penurunan EVA meskipun perusahaan masih mencatat laba.

Market Value Added (MVA) PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2024

Market Value Added merupakan selisih antara nilai pasar perusahaan dengan total modal yang diinvestasikan. MVA digunakan oleh para investor untuk mengevaluasi penciptaan nilai dalam jangka waktu yang panjang untuk membandingkan perusahaan di industri yang sama. Dengan menggunakan rumus Nilai Perusahaan dikurangi dengan *Invested Capital* dapat diperoleh hasil MVA.

Hasil perhitungan *Market Value Added* (MVA) PT Sido Muncul Tbk periode 2014-2024 adalah sebagai berikut :



Sumber : www.sidomuncul.co.id; Data diolah peneliti (2024)

Grafik 4. 2

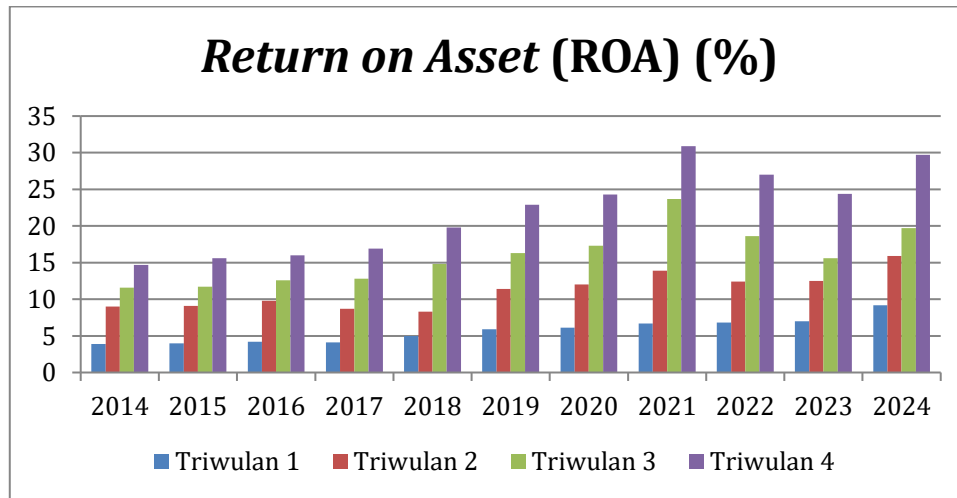
Market Value Added (MVA) PT Sido Muncul Tbk periode 2014-2024

Dapat dilihat adanya fluktuasi yang terjadi, dimana ketika tahun 2014-2017 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2018-2022 mengalami kenaikan, namun pada tahun 2023-2024 mulai menurun kembali. Adapun nilai MVA tertinggi terjadi pada Triwulan 1 Tahun 2022 yaitu sebesar Rp 27.458.737.000.000, sedangkan nilai MVA terkecil terjadi pada Triwulan 3 Tahun 2017 yaitu sebesar Rp 4.314.244.000.000. Menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi pada nilai perusahaan yang disebabkan oleh harga saham yang tidak menentu, dimana hal tersebut mengakibatkan nilai MVA berfluktuatif. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang meningkat tapi tidak diimbangi dengan peningkatan laba maka dapat menurunkan MVA. NOPAT yang meningkat, tetapi *Invested Capital* nya meningkat lebih cepat hal ini akan menyebabkan penurunan EVA.

Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2024

Kinerja keuangan merupakan ukuran perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya seperti profitabilitas, pertumbuhan jangka panjang, dan sebagainya. Salah satu indikator yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan dalam penelitian ini yaitu ROA. *Return On Asset* merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dan asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA digunakan untuk melihat berapa laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari penggunaan asetnya, baik asset lancar maupun asset tetap. Dengan menggunakan rumus laba neto dibagi dengan total asset akan diperoleh hasil ROA.

Hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT Sido Muncul Tbk periode 2014-2024 adalah sebagai berikut :



Sumber : www.sidomuncul.co.id ; Data diolah peneliti (2024)

Grafik 4. 3

Return On Asset (ROA) PT Sido Muncul Tbk periode 2014-2024

Dapat dilihat bahwa ROA PT. Sido Muncul Tbk mengalami fluktuasi, dimana dari akhir tahun 2014-2021 cenderung meningkat, namun saat akhir tahun 2022-2023 cenderung mengalami penurunan dan akhir tahun 2024 meningkat kembali. Adapun fluktuasi tertinggi terjadi di Triwulan 4 tahun 2021 sebesar 30,9%. Serta Penurunan terendahnya terjadi di Triwulan 1 tahun 2014 yaitu sebesar 3,9%. Menunjukkan bahwa laba bersih dan asset PT Sido Muncul Tbk cenderung meningkat, kecuali pada tahun 2022 dan 2023. Selain itu nilai asset perusahaan berfluktuatif,

Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya penurunan pendapatan, yaitu Rp 3.865.523.000.000 pada tahun 2022 yang kemudian turun 7,7% menjadi Rp 3.565.930.000.000 pada tahun 2023 dan diikuti dengan penurunan beban pajak pada tahun 2022 yaitu senilai Rp 315.138.000.000 dan tahun 2023 senilai Rp 268.891.000.000 (turun 14,6%). Hal ini membuat nilai laba bersih menjadi turun walaupun diikuti penurunan beban pajak pada dua tahun tersebut. Selain itu juga PT Sido Muncul Tbk mengalami penurunan nilai asset, yang disebabkan turunnya nilai asset lancar senilai Rp 2.194.242.000.000 pada tahun 2022 menjadi Rp 2.066.770.000.000 (turun 5,8%) pada tahun 2023 dan penurunan asset tidak lancar senilai Rp 1.887.200.000.000 pada tahun 2022 dan Rp 1.823.936.000.000 pada tahun 2023. Adapun hal tersebut menyebabkan ROA tahun 2022 dan 2023 turun, namun dapat kembali meningkat pada tahun 2024 yang berarti Kinerja Keuangan PT Sido muncul kembali membaik.

Pembahasan

Analisis Deskriptif

Data yang dipakai dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT Sido Muncul yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan selama periode 9 tahun sejak trwiulan IV 2014-triwulan IV 2024 (total 33 data) yang ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (Lampiran 5) dan selanjutnya diolah menggunakan SPSS 23. Deskriptif Variabel *Economic Value Added* (X1), *Market Value Added* (X2) dan Kinerja Keuangan (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Data

Statistics				
		EVA	MVA	Kinerja Keuangan
N	Valid	33	33	33
	Missing	0	0	0
Mean		24.5415	30.2145	-2.0215
Median		24.5900	30.3500	-1.9100
Std. Deviation		.75646	.51832	.54033
Minimum		22.53	29.09	-3.19
Maximum		25.81	30.94	-1.17

Sumber : (Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS ver. 23)

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan kesimpulan berikut:

Variabel EVA (X1) berdasarkan informasi dalam tabel 4.4 dengan jumlah data (N) sebanyak 33, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 24,5415 ini berarti risiko antara Laba bersih setelah pajak dengan biaya pinjaman mencapai 24,5415 dengan standar deviasi 0,75646 yang menandakan bahwa penyimpangan rata-rata adalah 0,75646 dan EVA memiliki nilai tertinggi di angka 25,81 dan terendah di 22,53. Nilai rata-rata (*mean*) lebih rendah dari nilai median yaitu $24,5415 < 24,5900$ menunjukkan bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014 - 2024 ke dalam kategori yang kurang baik. Adapun menurut Aziz (2018: 175) nilai EVA yang baik yaitu $EVA > 0$ artinya EVA bernilai positif, berdasarkan hal tersebut maka nilai EVA PT Sido Muncul Tbk dapat dikatakan di atas rata-rata. Selain itu, jika dibandingkan dengan perusahaan industri sejenis salah satunya PT Kalbe Farma Tbk yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) EVA senilai 23,9188 dan PT Darya Varia Laboratoria Tbk senilai 23,8947 maka EVA PT Sido Muncul berada dalam kategori cukup baik menempati posisi pertama di antara ketiga perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai EVA yang positif ini menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan, artinya tingkat pengembalian yang diperoleh lebih besar dibandingkan biaya modal atau ekspektasi biaya yang diharapkan oleh investor dari investasi yang dilakukan.

- Variabel MVA (X2) berdasarkan informasi dalam tabel 4.4 dengan jumlah data (N) sebanyak 33 menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 30,2145 artinya perbandingan antara nilai perusahaan dengan nilai intrinsik/nilai bukunya adalah 30,2145, di sisi lain nilai standar deviasi sebesar 0,51832 menandakan bahwa penyimpangan rata-rata terjadi sebesar 0,51832 dan MVA memiliki nilai maksimum sebesar 30.94 dan nilai minimum sebesar 29.09 MVA memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih rendah dibandingkan median yaitu $30,2145 < 30,3500$ artinya *Market Value Added* (MVA) pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk Periode 2014 - 2024 dalam kategori kurang baik. Adapun Brigham & Houston menjelaskan (2020: 98) nilai MVA yang tinggi menunjukkan bahwa performa manajemen terhadap pemegang saham semakin baik. Selain itu, jika dibandingkan dengan perusahaan industri sejenis seperti PT Kalbe Farma Tbk yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) MVA senilai 31,7048 dan PT Darya Varia Laboratoria Tbk senilai 27,3070 maka nilai MVA PT Sido Muncul Tbk berada di urutan kedua diantara ketiga perusahaan tersebut. Apabila MVA bernilai positif, itu menandakan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan kreditur. Nilai MVA yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa hasil kerja manajemen perusahaan untuk pemegang saham kian baik. Karena dengan melihat MVA yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dihargai oleh pasar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya.

- Variabel Kinerja Keuangan (Y) pada tabel 4.4 dengan jumlah data (N) sebanyak 33, menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -2,0215 artinya perbandingan antara nilai laba bersih dengan nilai asset perusahaan adalah sebesar -2,0215 sedangkan standar deviasi sebesar 0,54033 menunjukkan penyimpangan rata-rata terjadi sebesar 0,54033 dan Kinerja Keuangan memiliki nilai tertinggi sebesar -1,17 dan nilai terendah -3,19 Kinerja Keuangan memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari median yaitu $-2,0215 < -1,9100$ artinya Kinerja Keuangan pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014 - 2024 dalam kategori kurang baik. Adapun menurut Birken (2021) nilai Kinerja Keuangan yang baik dilihat dari nilai ROA yaitu sebesar 5% atau lebih, sedangkan nilai rata-rata Kinerja Keuangan milik PT Sido Muncul Tbk adalah sebesar -2,0215, maka dapat dikatakan nilai tersebut di bawah rata-rata. Namun, jika dibandingkan dengan perusahaan industri sejenis salah satunya PT Kalbe Farma Tbk yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) senilai -2,6267 dan PT Darya Varia Laboratoria Tbk senilai -2.7903, dapat disimpulkan bahwa PT Sido Muncul Tbk lebih baik dalam menghasilkan profit dari penggunaan asset nya dibandingkan PT Darya Varia Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk menilai distribusi data. Di bawah ini adalah tampilan hasil dari uji normalitas yang menggunakan SPSS 23 yang disajikan dalam tabel 4.5

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33107282
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.109
	Negative	-.190
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.160
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS ver. 23)

Berdasarkan hasil olah data pada SPSS 23 dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* test, menunjukkan nilai Exact. Sig sebesar 0,160 untuk semua variabel tersebut dimana nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel EVA dan MVA dan kinerja keuangan (Y) dinyatakan bahwa data masing-masing variabel penelitian tersebut secara statistik telah terdistribusi normal sehingga layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel independen dalam model regresi merupakan tujuan dari pengujian multikolinearitas.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7.776	3.538		-2.198	.036		
EVA	.687	.102	.962	6.703	.000	.608	1.645
MVA	-.367	.150	-.352	-2.457	.020	.608	1.645

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS ver. 23)

Berdasarkan tabel 4.6 disimpulkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel EVA adalah $0,608 > 0,1$ dan untuk variabel MVA $0,608 > 0,1$. Selain itu, semua variabel juga menunjukkan nilai $VIF < 10$ yaitu EVA $1,645 < 10$ dan MVA $1,645 < 10$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji pada model regresi apakah ada terjadi ketidaksamaan dari *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, metode Heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji White dari hasil output SPSS. Hasil uji White disajikan pada tabel 4.7

Tabel 4. 4 Hasil Uji White

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.347 ^a	.120	.029	.17731

a. Predictors: (Constant), X1X2, X2_kuadrat, EVA

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS ver. 23)

Dari tabel 4.7 terlihat bahwa nilai *chi square* yang didapatkan 3,96 yang berasal dari $N \times R$ Square ($33 \times 0,120$), sedangkan nilai *Chi Square* tabel dari taraf signifikansi 5% untuk 5 variabel adalah sebesar 11,070. Ini menunjukkan bahwa nilai *Chi Square* yang dihitung lebih rendah daripada nilai *Chi Square* tabel, sehingga hasil ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adakah autokorelasi pada variabel tersebut dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW), yang akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* (dU dan dL). Adapun angka *Durbin-Watson* dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	.625	.600	.34193	2.249

a. Predictors: (Constant), MVA, EVA

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS ver. 23)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil uji *Durbin-Watson* sebesar 2,060. Maka hasil yang diperoleh adalah $Du < DW < (4 - Du)$ yaitu $1,5770 < 2,249 < 2,423$ dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini. Dengan begitu, model yang dibangun untuk menganalisis pengaruh EVA dan MVA terhadap Kinerja Keuangan adalah model yang valid, efisien, dan dapat digunakan untuk keperluan prediksi atau pengambilan keputusan.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 4. 6 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-7.776	3.538		.036
	EVA	.687	.102	.962	.000
	MVA	-.367	.150	-.352	.020

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS ver. 23)

Berdasarkan hasil regresi maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -7,776 + 0,687X_1 - 0,367X_2 + e$$

Dari model regresi yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai konstanta sebesar 10,894 artinya adalah jika variabel EVA (X1) dan MVA (X2) tidak berubah, maka Kinerja Keuangan (Y) tidak mengalami perubahan atau sama dengan -7,776.
2. Nilai koefisien regresi EVA (X1) sebesar 0,687 artinya adalah setiap kenaikan EVA (X1) sebesar 1% sementara variabel lain tetap (MVA) maka akan mengakibatkan kenaikan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,687 dan apabila EVA (X1) turun sebesar 1% sementara variabel lain tetap (MVA) maka akan mengakibatkan penurunan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,687.

3. Nilai koefisien regresi MVA (X2) sebesar -0,367 artinya adalah setiap kenaikan MVA (X2) sebesar 1% sementara variabel lain tetap (EVA) maka akan menurunkan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,367 dan setiap MVA (X2) turun sebesar 1% sementara variabel lain tetap (EVA) maka akan menaikkan Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,367.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dependen secara bersamaan. Adapun hasil uji koefisien korelasi terdapat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.625	.600	.34193

a. Predictors: (Constant), MVA, EVA

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS ver. 23)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R sebesar 0,790 yang berarti memiliki nilai koefisien korelasi sedang dan memiliki tanda positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel yang diuji kuat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Hasil uji determinasi adjusted R^2 dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.625	.600	.34193

a. Predictors: (Constant), MVA, EVA

(Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS ver. 23)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen EVA (X1) dan MVA (X2) mempengaruhi variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) sebesar 62,5% sedangkan sisanya 37,5% (100% - 62,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti pada penelitian ini seperti *Financial Value Added* (FVA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI), dan sebagainya.

Uji Hipotesis

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan mengenai EVA dan MVA terhadap Kinerja Keuangan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_0 tidak ditolak dan H_a tidak diterima, dan jika nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil uji F terdapat pada tabel 4.12

Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.835	2	2.918	24.954	.000 ^b
	Residual	3.507	30	.117		
	Total	9.343	32			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), MVA, EVA

Sumber : (Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS ver. 23)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan EVA (X1) dan MVA (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) atau dengan kata lain H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Berdasarkan hasil Uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang diperoleh yaitu sig sebesar $0,000 < 0,05$. maka EVA dan MVA dapat dikatakan mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y)

Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pada penelitian ini, taraf tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil uji t terdapat pada tabel 4.13.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-7.776	3.538		-2.198	.036			
EVA	.687	.102	.962	6.703	.000	.741	.774	.750
MVA	-.367	.150	-.352	-2.457	.020	.250	-.409	-.275

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : (Hasil Olah Data Menggunakan IBM SPSS ver. 23)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.13, nilai signifikansi EVA yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014 - 2024, sesuai dengan hipotesis yang diajukan sehingga dalam penelitian ini H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Hal ini karena ketika EVA positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba bersih yang tinggi dibandingkan dengan biaya modal yang dikeluarkan perusahaan. Adapun nilai korelasi parsial dari EVA yaitu 0,774 dan untuk nilai determinasi parsialnya sebesar $(0,774)^2$ atau 59,9%.

Pengaruh *Market Value Added* (MVA) Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.13, nilai signifikansi MVA yaitu $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014 - 2024, sesuai dengan hipotesis yang diajukan sehingga dalam penelitian ini H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Dari tabel tersebut juga dapat dilihat nilai korelasi parsial hanya sebesar -0,409 dan untuk nilai determinasi parsialnya sebesar $(-0,409)^2$ atau 16,72%.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Kinerja Keuangan (ROA) pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2024 lebih kecil dibandingkan nilai mediannya. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan perusahaan masih dalam kategori kurang baik. Selanjutnya, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan, Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Artinya, peningkatan EVA dan MVA secara bersama-sama mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Secara parsial, baik Economic Value Added (EVA) maupun Market Value Added (MVA) masing-masing juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada nilai EVA dan MVA, baik peningkatan maupun penurunan, akan memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan EVA serta MVA untuk mendorong perbaikan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina, E. D. (2021). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 20(3).
2. Alya, Q., & Rahayuningsih, S. (2024, januari 7). Pengaruh Metode Economic Value Added (EVA) Finansial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 318-330.
3. Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
4. Aziz, F. (2018). *Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
5. Birken. (2021, April). *Omaha World-Herald*. Retrieved Mei 2025, from omaha.com: https://omaha.com/article_add5ea0e-821c-58ab-a849-07b8804c090e.html
6. Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial Management: Theory and Practice*. Cengage Learning.
7. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14 ed.). (n. i. sallama, & f. kusumastuti, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
8. Damanik, D., Holid, A., Hayati, Mufidah, Z. R., Abdullah, G., Umalihayati, et al. (2024).

Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar. Batam: CV Rey Media Grafika.

9. Firmansyah, R. W., Wahono, B., & Nurhidayah. (2023). Pengaruh Cara Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Debt to Equity Ratio (DER) kepada kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(02).
10. Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
11. Goh, T. S., Erika, & Yunita, R. (2023, April). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi EVA. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 2548-7507.
12. Hakim, D., & Sudaryo, y. (2022). *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
13. Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
14. Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13 ed.). (q. mubarakah, Trans.) Jakarta Selatan: Salemba Empat.
15. Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang, banten, indonesia : Desanta Muliavisitama.
16. Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
17. Ismiawati, E. (2019). Pengaruh Value Added dan Karakteristik Bank Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 17-30.
18. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo persada.
19. Kusumaningtyas , E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., et al. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Lamongan: Academia Publication.
20. Lombogia, J. R., Malau, Y. N., Rosadi, F., & Monica N, A. G. (2021). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Capital Structure, Total Asset Turnover Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 16(3).
21. Nuhri, A. (2023, januari). Analisis Nilai Tambah Ekonomi Pada PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Journal of Business,Technology,Social Science*, 1(1).
22. Pambuko, Z. B., & Masrini, N. L. (2023). *EIEWS: Analisis Data Keuangan untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*. Magelang: Unimma Press.
23. R. Supomo. (2018). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Yrama Widya.
24. Safrudin, Siagian, S. L., Santosa, B., & Adam. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Market Value Added dan Debt Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Cakrawala Ekonomi & Keuangan All Right Reserved*, 30(2).